

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan alam sekitar, sosial dan budaya serta dapat mengembangkan kemampuan lebih dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.

Sebagai perwujudan keseriusan pemerintah dalam menangani pendidikan, dapat kita lihat dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” implementasi dari tujuan sistem pendidikan Nasional tersebut melalui proses yang sistematis dan terarah serta berkelanjutan dalam suatu wadah, baik formal, informal maupun non formal.¹ Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab melakukan pembinaan-pembinaan baik sarana maupun prasarananya. Tugas selanjutnya di emban oleh suatu lembaga atau organisasi sebagai perpanjangan

¹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 thun 2005 dan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru dan dosen,(Bandung:Cintra Umbara,2009),64

pemerintah. Di dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 2005 dan peraturan pemerintah. Mengingat beban yang di emban lembaga pendidikan/sekolah begitu berat, maka sekolah harus dikelola secara profesional, agar tujuan pendidikan tercapainya sesuai dengan harapan. Untuk itu di butuhkan seorang pemimpin yang mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai top manajer untuk menentukan maju mundurnya sekolah, jalannya proses belajar mengajar, kemudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik kepada seluruh personal sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis, dalam pembinaan guru, serta menambah keakraban dan kerukunan terhadap lingkungan sekolah baik secara internal maupun external.

Sedangkan menurut Syafaruddin kepala sekolah dapat memiliki dan sekurangnya tiga strategi, yaitu: hirarkikal, transformasional dan fasilitatif. Setiap strategi memiliki keuntungan penting dan memiliki keterbatasan.²

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Al- Islah Gorontalo Menyatakan Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran yaitu melalui pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan disiplin guru, meningkatkan motivasi guru yaitu

² Syafarudin, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2010),97

menciptakan situasi yang harmonis, memenuhi semua perlengkapan yang diperlukan serta memberikan penghargaan dan hukuman, meningkatkan komitmen guru dengan mengadakan pelatihan, mendatangkan tutor kesekolah dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru

sesuai bidangnya, dan mengadakan rapat setiap awal semester serta disetiap akhir pekan dibuat kelas bimbingan untuk semua guru disekolah. Kinerja guru yang tinggi merupakan perwujudan dari kualitas guru. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapainya tujuan sekolah dengan kinerja yang tinggi, para guru dapat berfungsi sebagai pendidik yang tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang hendak dicapainya. Menyadari penjelasan di atas, guru sebagai salah satu komponen sekolah yang memiliki peranan penting dan ikut menentukan kelancaran dan keberhasilan lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diembannya. Guru harus memiliki kualifikasi keterampilan dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan demikian agar guru memiliki keterampilan dan profesionalisme yang standar dalam melaksanakan tugasnya, maka perlu adanya usaha-usaha pembinaan dari kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru tersebut. Cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah pemberian pelatihan secara berkala, dan Setiap tahun guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan yang terprogram dan sistematis. Pelatihan ini juga merupakan arena untuk penyegaran dan saling tukar menukar pengalaman antara guru dengan guru lainnya. Selain itu juga guru di sekolah setiap akhir pekan dibuat pelatihan dan pembinaan

khusus serta evaluasi masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh guru terkait dengan semua kegiatan sekolah baik kegiatan belajar mengajar, kegiatan rutin sekolah, program-program sekolah yang direncanakan dan seluruh kegiatan yang terkait dengan sekolah itu sendiri.³ Berikut adalah salah satu bentuk strategi

motivasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang profesional yaitu : Guru harus terampil dalam memilih atau memilah dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Tingkat perhatian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas bervariasi. Untuk itu guru harus terampil memilih dan memilah metode pembelajaran apa yang tepat agar tingkat perhatian peserta didik tidak turun dan fokus terhadap kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi, yaitu ucapannya jelas dan mudah dipahami peserta didik. Kalimat yang diucapkan harus jelas ketika menyampaikan kepada peserta didik. Kalau bertanya juga harus jelas, demikian pula kalau memberi tugas baik kelompok maupun individu agar sosial emosional dan kerjasama antara siswa terbentuk, itulah salah satu menciptakan satu karakter peserta didik disekolah.⁴ Strategi yang dapat ditempuh dalam meningkatkan profesionalisme guru seperti yang dibahas di atas adalah:

- a. Melalui pelatihan yang efektif, setelah pelatihan harus ada umpan balik berupa ujian atau evaluasi
- b. Melakukan magang atau pembinaan pada guru yang profesional atau memiliki kompetensi

³ Wawancara: Herlis Setiawan Karim, *Kepala Sekolah Madsrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo*.2021

⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pustaka Jaya,2009).

- c. Membaca buku atau jurnal hasil penelitian tentang guru yang professional
- d. Melakukan refleksi diri terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan,
- e. Melakukan refleksi diri terhadap perilaku yang ditampilkan di depan kelas dan di sekolah, karena seorang guru menjadi tauladan terhadap peserta didik.
- f. Melakukan evaluasi diri terhadap kinerja yang telah dicapai.

Selain itu untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah melakukan pemantauan kinerja guru melalui observasi di kelas dan menggali informasi dari peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran, dan menganalisis hasil ujian sekolah dan hasil ujian nasional.

Kepala sekolah harus bekerja sinergis dengan pengawas sekolah dalam membangun guru yang profesional. Untuk itu pengawas harus memiliki kemampuan dalam membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Kerja yang sinergis antara kepala sekolah dengan pengawas pendidikan mutlak sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut, mengenai pentingnya kepemimpinan dalam suatu organisasi, Tanpa kepemimpinan, sebuah organisasi hanyalah merupakan kemelut dari manusia dan mesin.

Begitu pentingnya kepemimpinan ini, Pemimpin adalah orang yang memiliki kedudukan utama dalam menjalankan roda organisasi. Pemimpin adalah orang yang memiliki kewibawan atau kekuasaan untuk menggerakkan,

mengarahkan dan membimbing bawahan serta mendukung bawahan, sehingga dapat menggerakkan bawahan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Firman Allah SWT dalam Q.S. As-Sajdah: (32).

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya:

“Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka yakini ayat-ayat kami.” (Q.S. As-Sajdah: (32) : 24).⁵

Madrasyah Islam Terpadu Al Ishlah merupakan lembaga pendidikan berciri khas Islam, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang memiliki keunggulan di bidang pengembangan pengajaran secara terpadu antara keislaman kebangsaan dan keilmuan. Ditinjau dari segi kelembagaan, Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Ishlah memiliki tenaga akademik yang handal baik dalam aspek pemikiran, gagasan maupun kinerja, menggunakan Total Quality Management sehingga memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Ishlah memiliki tim manajemen yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh,serta ditunjang personil penyelenggara Madrasah yang kualified dan profesional.⁶

⁵ Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta: tahun 1980)

⁶Wawancara: Herlis Setiawan Karim, Kepala Sekolah Madsrasyah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian guna menganalisis peningkatan kinerja guru melalui penelitian yang dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo”**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo.
2. Apa kendala yang terjadi dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo.
3. Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi kendala dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo, Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo
2. Menyebutkan kendala strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo.

3. Menguraikan cara mengatasi kendala strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Islah Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari riset ini, yaitu :

1. Secara teoritik
 - a. Menambah khazanah (kekayaan) pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas.
 - b. Penelitian ini secara teoritik berguna sebagai bahan acuan dan kajian ilmu pengetahuan tentang manajemen Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil kebijakan dalam rangka membantu memenuhi ketersediaan tenaga pendidik dan sarana pendukung pembelajaran di bidang pendidikan.
 - b. Untuk kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai strategi yang terkait dengan peningkatan kinerja guru.
 - c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja.

- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenisnya.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian M. Syaifi dengan judul “Strategi Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA 3 dusun selatan” tujuan penelitian atau riset ini di buat untk menganalisis Starategi kepemimpinan untuk mengetahui bagaimana perhatian dan pembinaan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah Menengah Atas Negeri 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah para guru yang menerapkan strategi intenalisasi. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu : wawancara, observasi, dokumentasi dan tehnik analisis data reduksi, display serta penarikan kesimpulan data. (1) Strategi Prakondisional Strategi prakondisional mencakup tema-tema berikut: menegakkan kedisiplinan, memberikan motivasi, membangun kepercayaan. (2) Strategi Akademik Strategi akademik mengacu pada kurikulum dan pmengembangkan program-program sekolah untuk meningkatkan wawasan dan kinerja guru. (3) Strategi Non-Akademik, mengacu pada kegiatan ekstrakurikuler, guru yang bertanggung jawab (4) Strategi Pendukung Untuk mendukung seluruh program akademik baik non-akademik yang mencakup penerapan pengembangan fasilitas dan hasil kinerja guru di sekolah, dan menyediakan

program yang mendukung suatu strategi yang dirancang untuk melayani siswa dan guru⁷

2. Dalam penelitian Afiatul Aqliyah dengan judul “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri13 Malang” pada riset penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan untuk suatu data bukan sebuah angka, tetapi berupa kata-kata dan gambaran. Datanya berupa dari wawancara, cacatatan lapangan, dokumen pribadi juga observasi sehingga jenis penelitiannya deskriptif.

Dalam hasil risetnya bahwa : 1) Program kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru sudah baik, karena kepala sekolah berani mengambil tindakan dengan cara memulai supervisi guru-guru terlebih dahulu sehingga dapat menentukan program yang baik dan lebih meningkatkan kinerja guru. 2) didalam upaya meningkatkan kinerja guru kepala sekolah telah membuat program khusus yakni IHT (*In House Training*) dimana dalam satu semester mengadakan tiga kali pertemuan, di awal semester, pertengahan smester maupun di akhir semester. 3) evaluasi dalam meningkatkan kinerja guru sudah berjalan dengan baik, karena kepala sekolah sangat rutin mengevaluasi kepada guru-guru untuk menggugak sasaran kerja maupun kinerja guru tersebut.⁸

⁷ M. Syaifi, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 dusun Selatan Kabupaten Barito selatan*, Tesis, Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, (2017).

⁸Moch. Abdurrozaq, *Strategi Kepala Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kabupeten Pringsewu*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

3. Dalam penelitian Moch. Abdurrozaq yang berjudul “ Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi, Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Sekabupaten Luwu” metode yang digunakan pada peneliatian ini yaitu kualiatatif, data yang dikumpulkan, berupa kata atau gambar melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Tujuan riset ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah pada aspek kinerja gurunya dengan melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan kikerja guru, pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi serta pemberian penghargaan, sudah berjalan dengan baik, tetapi masih belum maksimal, dalam kinerja guru yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran dalam evaluasi pembelajaran dikategorikan sudah baik, hanya saja dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan metode dan media belajar masih kurang efektif.⁹
4. Penelitian pada Indira Septiany yang berjudul Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMK N. 2 Kota Bengkulu dengan menggunakanmetode penelitian kulaitatif ekslanatori dengan tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, menetahui iklim kinerja guru dan pengaruh terhadap kinerja guru. Dengan hasil risetnya bahwa kepemimpinan kepala sekolah terdapat kinerja guru, dan pengaruh

⁹ Afiatul Aqliyah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 13 Malang*, (Universitas Negeri Maulana MalikIbrahim Malang), 2019

iklim sekolah terhadap kinerja guru sesuai prosedur dan memiliki hasil untukmeningkatkan kinerja guru disekolah tersebut. ¹⁰

5. Didalam Tesis Syukri yang berjudul Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah, dengan fokus pembahasan yaitu untuk memaparkan serta melakukan pembahasan yang lebih kongkrit dan mendalam tentang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Nurul Ihsan serta faktor pendukung serta penghambat peran kepala sekolah itu sendiri dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Nurul Ihsan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah dalam proses kepemimpinannya sudah sangat sesuai baik secara prosedur dan teknis pelaksanaannya. Dimana dalam kepimpinannya seorang kepala sekolah harus didukung dengan sarana dan prasarana dan seluruh aspek yang ada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Namun perbedaan terletak pada aspek pembahasan perilaku kepemimpinan kepala sekolah.¹¹

Tabel. 1 Orasinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Pesamaaan	Perbedaan	Orasinalitas Penelitian
1	M. Syaifi 2017	Strategi Kepemimpinan kepala sekolah dalam	Jenis penelitian	Explorasi dan komunikasi intensif terhadap kinerja	komunikasi yang intensif dengan berbagai sumber data agar

¹⁰ Indira Septiany, *Pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah tehadap iklim kinerja guru di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu), 2019

¹¹ Syukri, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah*, (Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2017

		meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 3 dusun selatan kabupaten barito selatan		guru	memberikan makna secara mendalam agar dapat melihat fenomena yang ada, Kabupaten Barito Selatan
2	Afiatul Aqliyah 2019	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri13 Malang	Menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa	Meningkatkan kinerja guru dan evaluasi kinerja guru	Pengaruhnya kinerja guru terhadap prestasi dan belajar siswa
3	Moh Abdurrozaq 2017	Strategi kepala sekolah meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo kabupaten Pringsewu	Fokus penelitian , bagaimana strategi peningkatan kinerja guru	Pada penelitian ini cara kepala sekolah mengawasi dan meningkatkan kinerja guru	Hasil penelitiannya pengaruh strategi peningkatan kinerja guru terhadap peningkatan mutu pendidikan sekolah
4	Idira Septianty. R 2019	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK N.2 Kota Bengkulu	Jenis Metode penelitian	Iklm kinerja guru	untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru
5	Syukri 2021	Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Taman Asuhan kota Pematiasiantar	Meningkatkan kinerja guru	Menganalisis kepemimpinan sebagai leader	Gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi kinerja guru

F. Definisi Istilah

1. Strategi Kepala sekolah adalah : Suatu rencana atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan.
2. Kepala Sekolah adalah: Guru yang yang mendapatkan tugas tambahan dan pemimpin pada suatu lembaga pendidikan yang di tuntut an bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menjalankan visi misi yang telah di tetapkan, juga sebagai supervisor untuk meningkatkan kinerja guru.
3. Kinerja Guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

